

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN STUDI LANJUT DI SMPN 1 KARTASURA

Maysriva Wahyu Leoninda¹, Muthia Rafifah², Sita Sukmawati³, Mahdiani Zahra Nabighah⁴, Mahasri Shobabiya⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: g000210058@student.ums.ac.id¹, g000210060@student.ums.ac.id²,
g000210066@student.ums.ac.id³, g000210099@student.ums.ac.id⁴, ms635@ums.ac.id⁵

Abstrak: SMPN I Kartasura memberikan pelayanan bimbingan atau pendampingan yang menyeluruh terhadap siswa dengan tujuan agar setiap siswa selalu berada dalam kebaikan dan mampu mengembangkan serta meng-aktualisasikan segala potensi yang dimiliki secara maksimal. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni dalam bentuk narasi atau paragraf dan bukan berupa angka-angka, dengan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, dan display data. Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. Tujuan diterapkan bimbingan studi lanjut yaitu untuk mengarahkan siswanya agar memilih sesuai dengan minat dan bakatnya. Hasil dari penelitian ini adanya pengarahan kepada peserta didik dalam memilih studi lanjut yang sesuai, sehingga bisa terarah dan meningkatkan kualitas lulusan terbaik sesuai dengan pilihan sekolah masing-masing dari peserta didik.

Kata Kunci: Penerapan Layanan, Bimbingan Studi Lanjut, SMP.

Abstract:

SMPN I Kartasura provides comprehensive guidance or mentoring services to students with the aim that each student is always in good spirits and able to develop and actualize all their potential to the maximum. This research is a type of field research with a qualitative approach. The data collection used interview, observation and documentation study methods. Meanwhile, the data analysis method uses qualitative descriptive analysis, namely in the form of narratives or paragraphs and not in the form of numbers, through the process of data collection, data reduction and data display. Based on data analysis from the research results, it can be concluded that. The aim of implementing further study guidance is to direct students to choose according to their interests and talents. The results of this research provide guidance to students in choosing appropriate further studies, so that they can be directed and improve the quality of the best graduates according to each student's choice of school.

Keywords: Application Of Services, Advanced Study Guidance, Middle School.

PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan tahapan krusial dalam mencapai tujuan dan aspirasi pribadi setiap individu. Fokus tujuan pendidikan adalah untuk membentuk karakter peserta didik, yang terbentuk melalui pengalaman pendidikan. Pada tahap Sekolah Menengah Pertama, siswa berada

dalam fase remaja yang memiliki tugas perkembangan kritis, terutama dalam mencapai kematangan dalam memilih karir. Oleh karena itu, informasi mengenai bimbingan karir menjadi suatu kebutuhan penting. Supriatna dalam Handatama (2017) menyatakan bahwa pencapaian kematangan karir siswa melibatkan sikap positif terhadap studi lanjutan dan pekerjaan, serta kesiapan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan (Istirahayu et al., 2018).

Masa remaja merupakan waktu di mana individu dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, remaja dapat mengaktualisasikan diri dan meraih kepuasan. Nurmi, seperti yang diuraikan oleh Desmita (2006), menyoroti orientasi masa depan remaja pada tugas perkembangan terutama terkait dengan wilayah pendidikan. Pada fase ini, remaja juga mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, dengan pemahaman bahwa dunia pendidikan menjadi landasan awal dari karir mereka. Selain itu, saat yang tepat untuk menyelaraskan potensi, bakat, dan minat dengan pilihan pekerjaan, dengan harapan perguruan tinggi atau studi lanjut yang dipilih dapat memberikan dukungan yang positif. Pengetahuan dan kesadaran diri terhadap potensi, bakat, minat, dan pekerjaan yang sesuai juga membantu menghindari kesalahan dalam memilih perguruan tinggi (Nurchahyo & Prof. Dr. Muhari, 2013).

Layanan informasi dalam bimbingan karir diidentifikasi sebagai kegiatan penting untuk membantu siswa mengenal lingkungannya, memberikan manfaat baik untuk masa kini maupun masa depan (Nursalim, 2002). Nurihsan (2009) menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan dari layanan ini adalah agar individu memiliki pengetahuan yang memadai tentang diri mereka dan lingkungan sekitar, termasuk lingkungan perguruan tinggi, masyarakat, dan sumber-sumber belajar, termasuk internet. Pengetahuan ini menjadi landasan penting bagi individu dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan (Istirahayu et al., 2018).

Pengertian studi lanjut menjadi suatu kebutuhan bagi siswa yang memiliki motivasi dan dorongan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Solahudin (2010) menyebutkan bahwa studi lanjut adalah program sekolah lanjutan yang membantu siswa memecahkan masalah dalam memilih sekolah sesuai dengan keinginan mereka. Walgito (2010) menambahkan bahwa studi lanjut mencakup pendidikan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan saat ini dan menyiapkan

siswa untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, layanan informasi studi lanjut diartikan sebagai pemberian informasi tentang pendidikan pasca jenjang sekolah yang sedang ditempuh siswa atau program pendidikan lanjutan yang lebih tinggi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan sesuai kepentingan dan kebutuhan siswa (Firdani & Dr. Retno Tri Hariastuti, M.pd., 2019).

Layanan studi lanjut diidentifikasi sebagai suatu layanan yang krusial dalam kelanjutan proses pendidikan seorang siswa. Informasi mengenai layanan ini menjadi persiapan bagi siswa SMP untuk menentukan arah setelah menyelesaikan jenjang pendidikan saat ini. Siswa di tingkat SMP, meskipun sudah memiliki kemampuan berpikir konkrit yang memungkinkan mereka untuk membuat pilihan secara mandiri, tetap membutuhkan bimbingan dan pencerahan dari orang lain tentang masa depan yang harus dijalani. Kunci dalam pengarahan studi lanjut adalah bagaimana siswa dapat membuat keputusan yang berkaitan dengan karir dan cita-cita mereka (Endriani et al., 2020).

Dengan adanya informasi mengenai studi lanjut, diharapkan siswa SMP dapat lebih memahami dan mengerti proses studi lanjut secara tepat. Selain itu, layanan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memilih studi lanjut, sehingga siswa memiliki kesiapan yang lebih matang ketika memasuki perguruan tinggi dengan segala istilah dan aturan baru yang akan mereka hadapi. Dengan adanya Layanan Bimbingan Studi Lanjut di SMPN 1 Kartasura, diharapkan siswa dapat memiliki pandangan yang lebih jelas tentang studi lanjut, dapat membuat keputusan yang tepat mengenai studi lanjut, dan dapat menyesuaikan studi yang mereka pilih setelah lulus dari sekolah menengah pertama dengan bakat dan minat yang mereka miliki (Nurchahyo & Prof. Dr. Muhari, 2013).

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang penerapan bimbingan studi lanjut yang ada di SMP Negeri 1 Kartasura ini peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mendiskripsikan dan menganalisis secara lebih jelas tentang penerapan bimbingan studi lanjut dan faktor yang menghambat dan mendukung, serta upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dari penerapan bimbingan studi lanjut yang ada di

SMP Negeri 1 Kartasura, dengan melakukan wawancara secara langsung dengan guru bimbingan konseling yang ada di sekolah tersebut.

Penelitian bisa diartikan sebagai proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, logis dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, untuk mencapai tujuan tertentu yang diharapkan. Desain penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, bentuk perilaku yang bisa diamati dari guru dan melalui wawancara, ucapan lisan yaitu penjelasan dari guru, observasi dan dokumentasi, dengan hal tersebut maka peneliti menganalisis dengan menggunakan metode kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 1 Kartasura berlokasi di Jl Adisumarmo 37, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Sebagai sebuah sekolah negeri, SMP ini telah aktif dalam kegiatan pendidikan sejak tahun 1960. Hingga saat ini, SMP Negeri 1 Kartasura masih menggunakan kurikulum SMP 2013 dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Prestasi sekolah ini tidak dapat diabaikan, terbukti dengan akreditasi A yang berhasil diraihnya. Pada tahun 2021, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) memberikan penilaian sebesar 91 untuk akreditasi SMP Negeri 1 Kartasura. Prestasi ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan layanan pendidikan berkualitas dan mencapai standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi.

Penerapan Layanan Bimbingan Studi Lanjut di SMP Negeri 1 Kartasura

Menurut Walgito mengatakan bahwa dengan adanya bimbingan studi lanjut akan memahami jurusan yang ada distudi lanjut, dengan menemukan kesesuaian antara dirinya dan jurusan yang akan dipilih nantinya (Firdani & Dr. Retno Tri Hariastuti, M.pd., 2019). Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan secara langsung terkait penerapan layanan bimbingan studi lanjut yang ada di SMP Negeri 1 Kartasura, serta wawancara dari berbagai pihak, pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan layanan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa kelas sembilan agar bisa memilih sekolah dengan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat, tugas dari guru konseling yang ada di sekolah ini salah satunya yaitu mengarahkan siswanya untuk memilih sekolah yang sesuai dengan kriteria dan karakter

peserta didik dan diarahkan lebih utama pada sekolah yang favorit (Agustina, 2021). Pada usia anak SMP kelas sembilan ini masih belum mempunyai pendirian yang teguh, dengan berubah-ubahnya pilihan studi lanjut yang direncanakan (Nurcahyo & Prof. Dr. Muhari, 2013).

Menurut Nurihsan layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu, tujuannya agar individu memiliki pengetahuan atau informasi yang memadai, baik tentang dirinya atau lingkungan, lingkungan perguruan tinggi, masyarakat serta sumber belajar lainnya (Firdani & Dr. Retno Tri Hariastuti, M.pd., 2019). Kegiatan layanan bimbingan konseling ini diterapkan dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa kelas sembilan ketika jam pembelajaran, guru memberikan informasi tentang studi lanjut yang harus mereka tempuh kedepannya, dengan menggunakan media power point, video, gambar, brosur, pamflet yang ditampilkan tentang studi lanjut sekolah SMA dan SMK (Nurcahyo & Prof. Dr. Muhari, 2013). Peserta didik diberikan arahan untuk memilih studi lanjut sesuai dengan minat dan bakatnya, serta diberikan motivasi untuk bisa masuk ke sekolah favorit di SMA, jika peserta didik masuk di studi lanjut sekolah SMA maka peluang untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi lebih besar, dan mayoritas anak yang sekolah di SMP Negeri 1 Kartasura ini kebanyakan dari sekitar 75% memilih untuk melanjutkan di sekolah SMA dan sisanya sekitar 25 % melanjutkan di sekolah SMK yang berorientasi untuk langsung terjun ke dunia kerja (Agustina, 2021).

Faktor Penghambat dan Pendukung dari Penerapan Bimbingan Studi Lanjut

Menurut Djaali mengatakan bahwa konsep diri merupakan sifat yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi dirinya maupun orang lain, sehingga dapat diartikan bahwa layanan bimbingan karir akan membantu siswa dalam menentukan keputusan karir yaitu pemilihan studi lanjut (Istirahayu et al., 2018). Maka dari teori tersebut adanya bimbingan studi lanjut yang diarahkan untuk siswa kelas 9 sangat diperlukan, untuk mengarahkan siswa memilih studi lanjut yang sesuai dengan minat dan bakat. Banyaknya siswa yang ingin melanjutkan studi lanjutnya di SMA favorit mempunyai peluang yang kecil untuk diterima di sekolah favorit tersebut, karena adanya sistem zonasi ini yang menjadi hambatan dari siswa yang ingin bersekolah di SMA favorit tersebut, selain faktor zonasi pada studi lanjut di SMA, juga adanya faktor dari sekolah SMP yang juga menerapkan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Kartasura ini sekitar 75% siswa diterima langsung di sekolah ini, dan sekitar 40% diterima dengan jalur nilai ijazah, dari faktor zonasi tersebut kualitas

pendidikan dan prestasi nilai menjadi turun dari tahun 2016, akibatnya siswa yang ingin masuk ke SMA favorit peluang masuknya semakin kecil. Terdapat dari sekitar 85% peserta didik dari SMP Negeri 1 Kartasura berlomba-lomba mendaftar di sekolah SMA favorit yang berada di Sukoharjo dan yang diterima sekitar empat anak saja, karena banyak saingan dan juga menerapkan sistem zonasi sekolahnya.

SMP Negeri 1 Kartasura menjadi sekolah favorit yang unggul dalam prestasi akademiknya dan banyak prestasi bakat juga yang diraihinya. Penerapan bimbingan studi lanjut yang ada disekolah ini juga menghadirkan dari pihak luar untuk bisa memberikan informasi dan arahan untuk studi lanjut, contohnya dengan menghadirkan dari pihak sekolah langsung SMA dan SMK yang memberikan arahan dan bimbingan sesuai minat dan bakatnya, tujuannya juga diharapkan siswa bisa menentukan pilihannya, memilih sekolah yang mana untuk melanjutkan studi lanjutnya (Nurchahyo & Prof. Dr. Muhari, 2013). Faktor yang menjadi penghambat dari studi lanjut ini disebabkan oleh nilai rendah karena faktor permasalahan keluarga, banyak main HP, ekonomi keluarga yang rendah, dari permasalahan tersebut nilai rendah bukan berarti anak itu bodoh, tapi ada faktor yang mempengaruhi anak dan berakibat pada proses pembelajaran di sekolah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu guru bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Kartasura Bapak Drs, Sudarto : “ keinginan anak yang usianya SMP masih berubah- ubah maka belum terbimbing, dengan mengarahkan minat dan bakat sesuai kemauan siswanya. Jika siswa sudah mempunyai pondasi yang kuat agamanya dan jalannya lurus, siswa tersebut sudah bisa menentukan pilihannya dan bisa dikatakan sudah mandiri, dalam mendidik anak juga tidak lepas dari peran orang tua yang harus tahu latar belakang dan karakter anak”.

Harapan dan tujuan dari SMP Negeri 1 Kartasura ini peserta didiknya mempunyai karakter yang baik, studi lanjut yang karakternya bagus maka peserta didik akan terjaga dan bisa diarahkan, studi lanjut sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Upaya Yang Dilakukan Sekolah Untuk Mengatasi Hambatan Dari Bimbingan Studi Lanjut.

Walaupun terdapat hambatan-hambatan yang terkait dengan perencanaan studi lebih lanjut, SMP Negeri 1 Kartasura berusaha keras untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Salah satu langkah yang diambil adalah peningkatan intensitas program bimbingan karir, yang melibatkan pihak eksternal untuk memberikan panduan lebih mendalam mengenai pilihan studi lanjut. Pihak

sekolah juga menekankan kepada orang tua peserta didik agar memberikan dukungan dalam proses pendidikan anak, mengingat pentingnya peran penting dukungan orangtua dalam proses pendidikan.

Selain itu, SMP Negeri 1 Kartasura membangun kerjasama dengan sekolah menengah favorit, menyelenggarakan seminar untuk memberikan wawasan mengenai kondisi dan persyaratan di sekolah tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik agar mereka dapat lebih baik mempersiapkan diri untuk menghadapi seleksi masuk. Pihak sekolah juga melakukan sosialisasi bagi peserta didik yang memiliki prestasi akademik rendah, mengajarkan mereka untuk mengoptimalkan jalur prestasi non-akademik sebagai pelengkap untuk memenuhi persyaratan masuk ke sekolah menengah favorit (Endriani et al., 2020).

Upaya lainnya mencakup peningkatan fasilitas bimbingan konseling di sekolah, dengan tujuan memberikan dukungan yang lebih personal dan membantu siswa mengatasi masalah pribadi atau keluarga yang dapat memengaruhi kinerja akademik mereka. Dengan langkah-langkah ini, SMP Negeri 1 Kartasura berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih menyeluruh, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memberikan peluang yang lebih banyak bagi peserta didik untuk melanjutkan program studi mereka (Firdani & Dr. Retno Tri Hariastuti, M.pd., 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Bimbingan studi lanjut yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kartasura dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dikelas dengan satu jam pembelajaran, penerapan yang dilakukan dengan cara layanan informasi guru memberikan informasi tentang studi lanjut yang harus mereka tempuh kedepannya, dengan menggunakan media power point, video, gambar, brosur, pamflet yang ditampilkan tentang studi lanjut sekolah SMA dan SMK. Selain itu ada bimbingan studi lanjut diluar jam pelajaran dengan menghadirkan dari pihak luar yang berkaitan dengan studi lanjut di lembaganya, menjadi faktor pendukung dari penerapan bimbingan studi lanjut di SMP Negeri 1 Kartasura.

Tujuan diterapkan bimbingan studi lanjut yaitu untuk mengarahkan siswanya agar memilih sesuai dengan minat dan bakatnya, dalam penerapan ini juga adanya faktor penghambat dari bimbingan studi lanjut seperti permasalahan keluarga, banyak main HP, ekonomi keluarga yang

rendah, nilai rendah, serta adanya sistem zonasi saat ini dapat mempengaruhi siswa dalam memilih studi lanjut. Upaya yang dilakukan SMP Negeri 1 Kartasura yaitu dengan adanya kerja sama dengan orang tua, kerjasama dengan sekolah favorit, dan fasilitas bimbingan konseling di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. (2021). Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 103–110.
- Endriani, A., Herna Astuti, F., Lukitasari, D., & Rayani, D. (2020). Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 172. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3085>.
- Firdani, R. K., & Dr. Retno Tri Hariastuti, M.pd., K. (2019). Pengembangan Media Poster Interaktif Bimbingan dan Konseling Karier Berbasis Website untuk Informasi Studi Lanjut di Kelas IX SMP Negeri 3 Kota Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 9(3), 105–110.
- Istirahayu, I., Mayasari, D., Fitriyadi, S., & Damayanti, Z. (2018). Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 2(2), 139–143. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v2i2.372>.
- Nurcahyo, R. T., & Prof. Dr. Muhari. (2013). Penerapan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang. *Jurnal BK UNESA*, 04(01), 314–318.